

Efektifitas Pijat Perineum Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Rupture Perineum

Oleh:

Nela Akhmalia

221520100050

Dosen Pembimbing:

Rafhani Rosyidah, S.Keb.Bd.M.Sc



Pendahuluan

Di Negara berkembang, yang menjadi penyebab paling utama dari kematian ibu adalah faktor obstetri, yaitu infeksi, perdarahan pasca salin, dan eklamsia.

Ruptur perineum bisa menjadi penyebab perdarahan pasca salin karena jika perdarahan tidak segera diatasi maka ibu akan semakin kehilangan banyak darah, tentu saja kondisi ini dapat menyebabkan kematian.

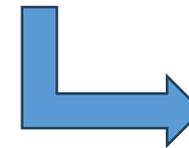
Di Indonesia ruptur perineum dialami oleh 75% ibu yang melahirkan pervaginam

Pendahuluan

Sesuai permenkes Nomor 28 tahun 2017 tentang surat izin praktik bidan, bidan harus memberi pelayanan dan asuhan yang bermutu, faham terhadap kebudayaan setempat, memberikan pelayanan persalinan yang bersih dan aman, memberikan asuhan sayang ibu serta mengurangi risiko terjadinya ruptur perineum



Dilakukan pijat perineum menggunakan VCO



VCO mengandung asam lemak rantai dan tinggi antioksidan, sehingga bisa melancarkan aliran darah, dan meningkatkan elastisitas perineum

Dari data survei awal yang dilakukan di PMB Agustin Wulan Sari pada bulan Mei hingga Juli 2022 di kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa timur terdapat 68 ibu bersalin dimana sebanyak 60 (88,2%) ibu bersalin mengalami ruptur perineum, dan 8 ibu bersalin (11,8) tidak mengalami ruptur perineum.

Penyebab terjadinya rupture perineum

Paritas

Umur ibu

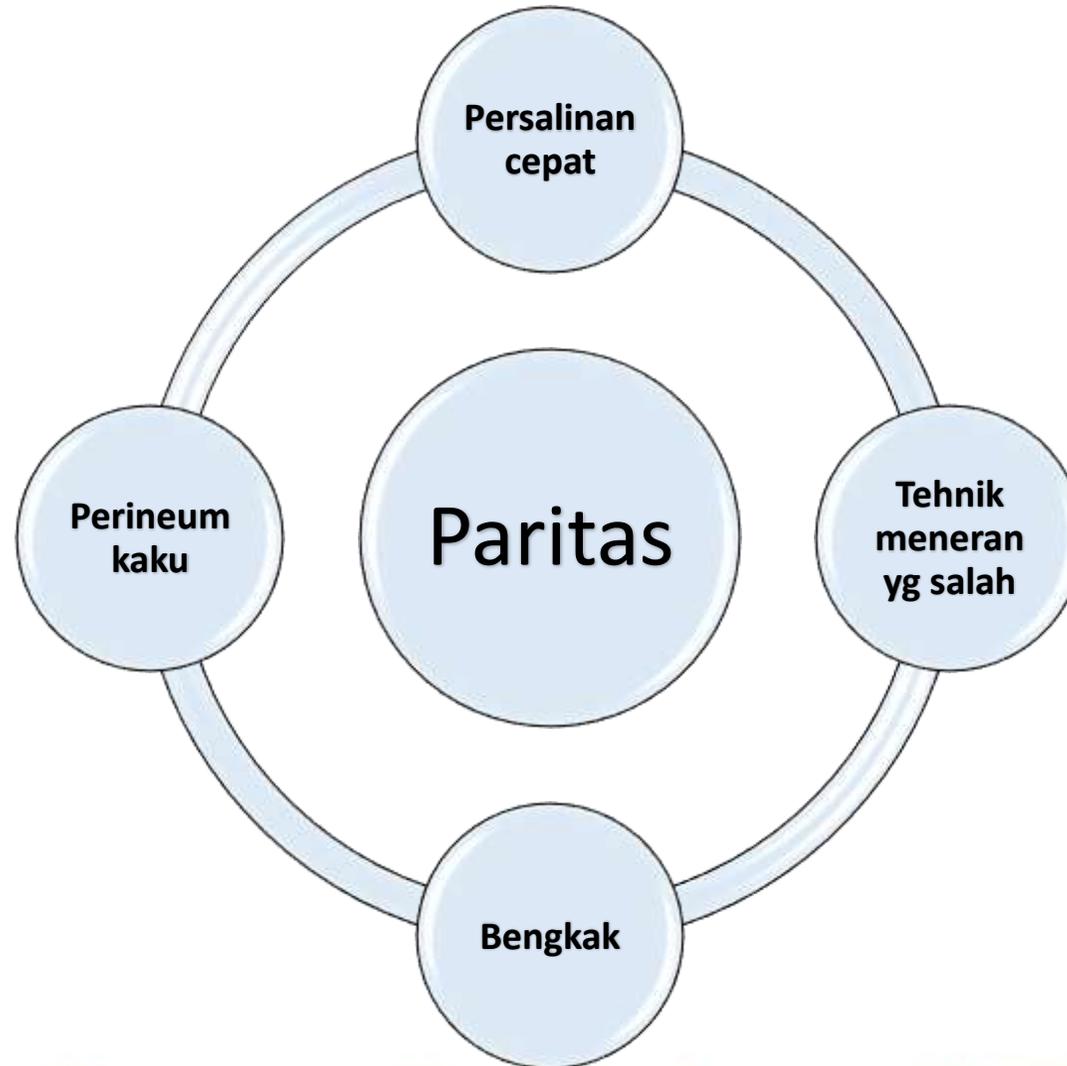
Jarak kelahiran

Elastisitas
jalan lahir

Berat janin

Persalinan
dengan
tindakan

Penyebab rupture perineum berdasarkan paritas



- **Belum ada penelitian lebih lanjut untuk mengetahui manfaat VCO untuk mengurangi resiko terjadinya ruptur perineum.**



- **Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang cara mencegah terjadinya rupture perineum**

Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran kejadian rupture perineum ?

Bagaimana cara pemijatan perineum menggunakan virgin Coconut Oil (VCO) ?

Bagaimana efektivitas pijat perineum dengan pemberian VCO terhadap terjadinya rupture perineum ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pijat perineum dengan pemberian VCO terhadap terjadinya rupture perineum

Metode Penelitian

Desain penelitian

Quasi experimental dengan pendekatan post Tes only non equivalen control group design

Variabel

☐ Variabel
Dependen :
 pijat perineum
 dengan VCO

Variabel
Independen :
 rupture
 perineum

Populasi dan Sampel

Populasi : semua
 ibu hamil di PMB
 Agustin Wulan
 Sari, SST dan PMB
 Syafira Medika

Sampel :
 keseluruhan dari
 populasi yang
 masuk dalam
 kriteria inklusi dan
 eksklusi.

Dihitung menggunakan rumus Slovin

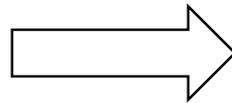
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Populasi

n : Jumlah Sampel

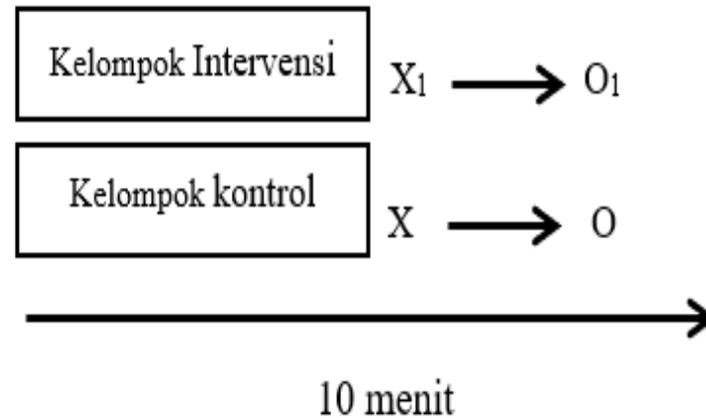
e : Tingkat kesalahan yanag ditoleransi



Populasi : 30 ibu bersalin

Sampel : 28 Ibu bersalin

Subyek Penelitian



- X : Kelompok ibu bersalin yang tidak diberi intervensi
- O_1 : Kejadian ruptur perineum terhadap kelompok intervensi
- O : kejadian ruptur Perineum terhadap kelompok kontrol

Hasil

Karakteristik	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
Usia				
<20 thn	1	3,6	0	0
20-35 thn	25	89,2	26	92,8
>35 thn	2	7,2	2	7,2
Total	28	100	28	100
Paritas				
Primipara	9	32,2	10	35,8
Multipara	13	46,4	13	46,4
Grande	6	21,4	5	17,8
Multipara	28	100	28	100
Total				
BBL				
2500gr-3500gr	26	92,9	27	96,5
>3500gr	2	7,1	1	3,5
Total	28	100	28	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 56 responden hampir seluruhnya (91%) berusia 20-35 tahun. Karakteristik responden berdasarkan paritas didapatkan lebih banyak ialah ibu dengan multipara sebanyak 46,4%. Adanya data berat bayi baru lahir dari sesponden hampir semua bayi baru lahir (94,6%) lahir dengan berat janin antara 2500gr-3500gr.

Hasil

Rupture perineum	Pijat perineum				Total		OR 95% CI	P Value
	Iya		Tidak		N	%		
	N	%	N	%				
Rupture	10	35,	19	70,	29	100	0,234	0,021
Tidak rupture	18	64,3	9	29,6	27	100		
Total	28	100	28	100	56			

Berdasarkan tabel 2 dapat di lihat ibu yang dilakukan pemijatan perineum sebagian besar (64,3% tidak mengalami rupture perineum, sedangkan ibu yang tidak diberikan pijat perineum sebagian besar (70,4%) mengalami rupture perineum. Dari hasil analisis uji chi-square menunjukkan nilai P value=0,021 maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pemberian pijat perineum dengan kejadian rupture perineum. Dari hasil analisis didapatkan nilai OR=0,234 yang artinya ibu hamil yang tidak diberikan pijat perineum akan berpotensi 0,234 kali lebih tinggi mengalami rupture perineum dibandingkan dengan ibu hamil yang dilakukan pijat perineum saat hamil.

Pembahasan

- Manfaat yang dapat diperoleh setelah memberikan pijat perineum yaitu dapat mencegah terjadinya rupture perineum dan dapat menghindari tindakan episiotomi. Timdaakan pijat perineum dapat melancarkan sirkulasi darah, melenturkan jaringan sekitar perineum dan membuat elastisitas otot yang berhubungan dengan proses persalinan termasuk vagina. Saat otot-otot vagina menjadi elastis, ibu bersalin tidak harus meneran terlalu berlebihan dan cukup hanya perlahan atau dengan tiup-tiup . bahkan jika proses persalinan dapat berjalan dengan lancar rupture perineum bisa tidak terjadi sama sekali dan tidak perlu dilakukan penjahitan pada vagina
- Pijat perineum bisa menjadi salah satu alternatif untuk mencegah terjadinya ruptur perineum. Dapat dibuktikan bahwasanya menfaat pijat perineum dapat mengelastisitkan perineum, sehingga jaringan tersebut akan membuka dengan tanpa ada retensi saat proses persalinan.

Pembahasan

- Teori ini dapat disimpulkan bahwa ibu yang diberikan pijat perineum lebih tidak beresiko mengalami trauma jalan lahir. Sedangkan ibu yang tidak dilakukan pijat perineum maka akan memiliki resiko lebih besar terjadi trauma pada jalan lahir (Nurhamidah, 2022). Hal ini dapat membuktikan bahwasanya pijat perineum dapat merubah jaringan perineum menjadi lunak sehingga dapat membuka tanpa adanya oeregangan yang berlebihan saat proses persalinan sehingga bayi mudah untuk melewati jalan lahir.

Kesimpulan

- Pemberian pijat perineum berhubungan dengan kejadian rupture perineum. Untuk mencegah terjadinya rupture perineum, ibu hamil dapat melakukan pijat perineum mulai usia kehamilan 34 minggu minimal satu kali dalam satu minggu dengan durasi 5-10 menit sekali pijat. Maka dari itu peneliti mengharapkan agar tenaga kesehatan yang bekerja pada bidang pelayanan kesehatan terutama bidan untuk menambah pengetahuan serta menambah skill dalam rangka menerapkan pijat perineum pada ibu hamil untuk mengurangi angka kejadian rupture perineum.

Daftar Pustaka

- [1] P. Diah, "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Robekan Perineum Pada Persalinan Normal di Klinik Niar medan," 2018.
- [2] I. Setyawati and A. Animory, "RELATIONSHIP BETWEEN BIRTH WEIGHT AND PERINEAL RUPTURE IN NORMAL DELIVERY AT SAWO HEALTH CENTER, SAWO DISTRICT, NORTH NIAS REGENCY," *Jurnal Mutiara Kebidanan.*, vol. 8, pp. 59-64, 2022.
- [3] M. and S. , "Hubungan Paritas Ibu dan Berat Badan Bayi Lahir dengan Ruptur," *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, vol. 8, April 2022.
- [4] P. Diah, I. S. Handayani and S. Ziliwu, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal," *Jurnal Kesehatan.*, vol. 2, April 2019.
- [5] N. Anggraeni, W. I. Desi and N. s. Irnawati, "EFEKTIVITAS PIJAT PERINEUM TERHADAP RUPTUR PERSALINAN DI," *Jurnal Bina Cipta Husada*, vol. XIX, Juli 2023.
- [6] Anggraini, "Hubungan Berat Badan Bayi baru Lahir Dengan Robekan Perineum Pada 92 Persalinan Fisiol," 2018.
- [7] choirunissa, "Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Pada IBu Bersalin Primipara di BPK Ny "I" Cipegaran Cimahi Utara Kota Cimahi Jawa Barat," 2019.
- [8] A. Trifiana, "Mengenal Derajat Rupture perineum dan Cara Pencegahannya," 2020.
- [9] S. Wewet, "Pengaruh Pemijatan Perineum pada Primigravida terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan di Bidan Praktek Mandiri di Kota Bengkulu Tahun 2014," 2015.
- [10] M. A. Cristi, "ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN DENGAN FOKUS INTERVENSI PIJAT PERINEUM UNTUK MENCEGAH LASERASI PERINEUM," vol. 8, 2023.
- [11] R. R. Hariani, "Pengaruh Pijat Perineum terhadap Ruptur Perineum pada Ibu," vol. 11, Juni,2021.
- [12] Tanjilatin, "PENGARUH PIJAT PERINEUM PADA PRIMIGRAVIDA TRIMESTER KETIGA TERHADAP KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA IBU," vol. 3, no. 3, Maret 2023.
- [13] M. Isfaroh, "Pengaruh Pijat Perineum Menggunakan Minyak VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Laserasi Jalan Lahir pada Persalinan Normal," vol. 6, no. 1, Maret 2023.

